

PEMAHAMAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN *SIMPLE PRESENT TENSE*

Nadila Nur'ajiza¹, Agnia nurul fauziah², Nazila maharani H³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,Fakultas Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar
Universitas Djuanda

nadilanurazija11@gmail.com, nazilzila50@gmail.com, agnianurulfauziah08@gmail.com

ABSTRAK

tujuan penulisan guna menganalisis penggunaan *simple present tense* dalam menulis sebuah paragraf pendek tentang *simple present tense* Desain penelitian tersebut merupakan kualitatif penelitian deskriptif. walaupun demikian masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mengerti *simple present tense*. Metode penelitian ini menggunakan Instrumen peneliti sendiri. Hasil dari Penelitian ini menerapkan observasi serta tes tertulis agar menilai keterampilan siswa dalam mengerti penggunaan *simple present tense*. Tujuan dari penambahan informasi menjadikan tabel sebagai media tambahan dalam melaksanakan penelitian. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yakni penyederhanaan data , kajian/hasil data, dan penarikan konklusi . Hasil dari penelitian menemukan bahwa siswa masih mempunyai kendala dalam memahami penggunaan *simple tense* .

Kata Kunci: *Simple present tense*, mahasiswa, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan sebuah alat utama yang di percaya oleh manusia dalam berkomunikasi dengan orang lain (Rahman et al., 2021). Dibutuhkan untuk mempersiapkan kemahiran bahasa internasional yaitu bahasa Inggris (Misbahillah, 2022) Pengajaran bahasa Inggris telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir karena dampak globalisasi dan setiap orang harus memahami bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional mereka. Perkembangan pendidikan bahasa Inggris juga dapat dilihat Bahasa Inggris diberikan hanya untuk siswa di sekolah menengah pertamada namunsekarang mata pelajaran bahasa Inggris diberikan mulai dari SD hingga Perkuliahan.ada empat keterampilan yang perlu dikuasai siswa dan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Yaitu *talking, tuning in, perusing, and composing*. Selain keempat keterampilan Bahasa Inggris untuk mendukung penguasaan keempat keterampilan bahasa tersebut, siswa juga harus memiliki pemahaman yang baik

tentang komponen bahasa Inggris seperti *language structure*, pengucapan, dan tata bahasa. Kosakata merupakan aspek bahasa yang penting untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris (Rahmayanti, 2023). Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya, pengajar dapat menggunakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dengan materi yang disampaikan (Rahmawati et al., 2021) Dalam proses mempelajari bahasa Inggris, guru tidak dapat mengajar keterampilan membaca, menulis, mendengar dan berbicara secara terpisah, dalam artian kemampuan ini harus disampaikan dalam satu kesatuan yang utuh (Rahayu, 2014). Motivasi siswa nampak sekali kurang berminat dalam pembelajaran saat itu karena hanya beberapa siswa saja terlihat memiliki ketertarikan dalam pembelajaran. Apabila motivasi belajar siswa tidak ada, maka secara otomatis keaktifan siswa di dalam kelas saat pembelajaran tidak akan muncul (Azizah & Purwanti, 2023) Walaupun bahasa Inggris dan bahasa Indonesia memiliki kesamaan dalam alfabet dan aturan kalimatnya, *tenses* membuat siswa kesulitan sebab kata kerja bahasa Indonesia tidak dipengaruhi oleh perbedaan *tense* (Sianturi et al., 2022) Banyak nya peserta didik yang mengalami kesulitan. Alasannya karna struktur kalimat mengikuti aturan-aturan, yaitu jika subjek dalam kalimat merupakan subjek berupa tunggal maka kata kerja yang akan dipakai berbeda jika subjek nya berupa subjek jamak (Bimo et al., 2022), ada beberapa *tenses* dalam bahasa Inggris salah satunya yaitu *simple present tense* (Nasional et al., 2021) *Simple present tense* adalah tata bahasa dalam Bahasa Inggris (Wiliantika, 2021) *simple past tense* yaitu suatu peristiwa yang terjadi di masa lampau (Rosadi et al., 2021) *simple present tense* digunakan sebagai pengungkapan kebenaran tindakan dalam mengungkapkan kebenaran tindakan umum atau berulang atau bahkan sesuatu di masa depan (Hidayah, 2014), ketika melihat fakta yang terjadi di lapangan, para siswa memiliki kelemahan dalam membuat kalimat meskipun kalimat itu adalah kalimat *basic* dalam Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Inggris seharusnya tidak hanya fokus pada materi apa yang sedang diajarkan, sesekali juga harus memperhatikan materi yang lainnya, termasuk membuat kalimat (Isnaeni et al., 2024) kesalahan penggunaan *tenses* diketahui dapat mempengaruhi makna sebuah kalimat

yang ada (Siregar et al., 2020) dengan memahami *tenses*, dapat berpengaruh positif pada kecakapan peserta didik dalam menguasai teks, mencermati, dan mencatat bahasa Inggris. Peserta didik yang baik pemahamannya dalam *tenses* dapat mempunyai kemahiran dalam kalimat berbahasa Inggris yang lebih baik dan mencurahkan pemahaman peserta didik dengan lebih terstruktur (Sabrina et al., 2024). *Grammar* adalah aturan yang harus dipelajari oleh siswa. (Siregar et al., 2020) *simple present tense* adalah materi yang mudah dipelajari jika kita sudah mengenali rumus *grammar* yang terkait. (Maharani et al., 2021) *Grammar* adalah aturan suatu bahasa untuk merangkai frasa menjadi kalimat dan kata. Pendidik harus memilih strategi tertentu Ajari murid struktur bahasa yang biasa digunakan dalam buku teks Rumus-rumus yang harus dihafal atau dipelajari secara sering dan berulang-ulang (Roaida & Bahrudin, 2016)

METODE PENELITIAN

Target dari riset ini yaitu memahami tingkat kinerja. Peserta didik belajar bagaimana memakai '*simple present tense*'. Metode pengeboran. sistem yang diterapkan yaitu metode penelitian tindakan di kelas. untuk mendapatkan hasil penelitian Dalam proses pembelajaran ini, siswa berdiskusi dalam kelompok. Pembelajaran ini bisa memberi kesempatan bagi peserta didik untuk Dalam penelitian ini, analisis Pemanfaatan lembar observasi bagi analisis mahasiswa. Catatan pengamatan ini secara langsung mengukur proses pembelajaran berlangsung di kelas. Proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik pada siklus pertama. di ingat bahwa semua siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Kondisi ini difokuskan untuk dalam pembelajaran peserta didik untuk menggali dan mengeksplorasi materi secara mendalam. Dengan bereksperimen dengan beberapa metode yang masuk akal, berbasis koperasi. Pembelajaran berbasis proyek juga dimungkinkan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Bahasa Inggris menjadi sangat penting didunia global masa kini. Bahasa Inggris adalah satu diantara bahasa internasional yang berfungsi sebagai sarana interaksi di tingkat global. (Kemampuan Bahasa Inggris di Lingkungan XVIII et al., 2022). *Tenses* ditunjukkan oleh mengubah kata kerja dalam sebuah kalimat sekarang (*present tenses*) atau sekarang. Bentuk lampau (*past tense*) merupakan satu diantara *tenses* bahasa Inggris yaitu, bentuk waktu sekarang yang sederhana (Widayanti, 2008). Kalimat ini sangat sederhana, tapi Ini juga berfungsi sebagai dasar untuk kalimat bahasa Inggris lainnya. namun demikian Kalimat *simple present* ini cukup ringkas dan praktis sehingga masih banyak orang yang tidak dapat menyusun kalimat ini dengan benar (Haryani, 2022) *Present tense* sering digunakan dalam bahasa Inggris lisan dan tulisan. Pembicara dan penulis mendiskusikan praktik dan fakta terkini (Sianturi et al., 2022).

Pemanfaatan bahasa ibu pada saat mengajarkan struktur bahasa (*grammar*) mampu membantu peserta didik belajar memahami bahasa asing dengan mudah (Kurnia Octaviani et al., 2017), berbicara bahasa Inggris bisa memperkuat kosakata anda melalui bahasa tulisan akan muncul minat belajar bahasa Inggris terutama pada konteks bercakap tidak hanya sekedar mengingat struktur kalimat atau *grammar* (Dalilah & Sya, 2022). Pengetahuan bahasa Inggris adalah pengetahuan dasar yang penting di era globalisasi, masyarakat dilibatkan dalam pengenalan dan perolehan ilmu pengetahuan dan teknologi (Fathin & Sya, 2022) *Tense*, sering disebut time dalam bahasa Inggris, adalah suatu pola yang menentukan urutan temporal peristiwa atau Tindakan yang dilakukan (Tauhid et al., 2024)

Jenis kalimat	Contoh kalimat
	+) <i>She watches TV in the evening.</i>

<i>Simple present tense</i>	<p>(-) <i>She doesn't watch TV in the evening</i></p> <p>(?) <i>Does she watch TV in the evening?</i></p> <p>+) <i>Subjek + Verb1 (-s/-es) + Objek</i></p> <p>(-) <i>Subjek + Do/Does + not + Verb1 + Objek</i></p> <p>(?) <i>Do + Subjek + Verb1 + Objek?</i></p>
-----------------------------	--

KESIMPULAN

Siswa umumnya memiliki pemahaman dasar tentang aturan penggunaan *simple present tense*, terutama untuk menyatakan kebiasaan, fakta umum, dan keadaan permanen. Namun, ada variasi dalam tingkat pemahaman, tergantung pada latar belakang siswa, pengalaman belajar bahasa, dan frekuensi latihan. Kesalahan yang sering terjadi di antaranya adalah penggunaan bentuk kata kerja yang salah, seperti tidak menambahkan "-s" dalam penggunaan verba untuk subjek tunggal orang ketiga (*he, she, it*). Selain itu, siswa juga terkadang bingung dengan perbedaan antara *simple present tense* dan *tenses* lainnya penelitian ini juga menerapkan cara belajar di kelas agar semua siswa bisa memahami materi ini. Di antara temuan penelitian ini, para peneliti Sangat penting untuk menyadari peran guru Sampaikan keinginan Anda untuk belajar, Hal ini menciptakan semangat dan motivasi siswa agar belajar dengan baik.

REFERENSI

Azizah, W., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan Aktivitas , Motivasi Dan Keterampilan Menulis Simple Present Tense Menggunakan Model Lecture Pada

- Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 598–607.
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/298/288>
- Bimo, D. S., Dartani, M. Y. R., & Muflifah, B. (2022). Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Simple Present Tense. *Journal of Learning and Technology*, 1(1), 44–50. <https://doi.org/10.33830/jlt.v1i1.3441>
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 474–480.
- Fathin, D. U., & Sya, M. F. (2022). Pandangan Guru terhadap Siswa yang Kesulitan Pengucapan Berbahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 468–473.
- Haryani, T. (2022). Analysis On The Grammatical Errors In The Student's Writing Of Simple Present Tense. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(2), 160–170.
<https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.163>
- Hidayah, N. (2014). *The effectiveness of peer tutoring towards students' understanding in using simple past tense*. 1–83.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24828>
- Isnaeni, A., Anggreni, N. J., Ismail, M. A., Syamsul, W. R., & Syam, U. K. (2024). *PENERAPAN TEKNIK MISTAKE BUSTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS XI DALAM MEMBUAT KALIMAT SIMPLE PRESENT DI SMAN 9 MAROS*. 4, 648–656.
- Kemampuan Bahasa Inggris di Lingkungan XVIII, M., Binjai, K., Medan Denai, K., Kota Medan, K., Ningsih Manik, K., & Susanty Br Tarigan, M. (2022). *Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Simple Presen Tense Untuk Use Of Songs In Learning Simple Present Tense To Improve English Language Skills In Environment XVIII, Binjai District, Medan Denai District, Medan Regency City*. 1(1), 8–18.
<https://doi.org/10.59059/jpmis.v1i1.1052>
- Kurnia Octaviani, S., Arumsari, & Tri Vulandari, R. (2017). Penerapan Metode Grammar Translation Untuk Mengembangkan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Siswa Smk Saraswati. *Adiwidya*, 1(1), 174–183.

- Maharani, P. D., Gede, A. A. P., Pratama, R., Mahasiswa, H., Studi, P., Inggris, S., Bahasa, F., & Universitas, A. (2021). Siswa Smp Dan Sma Dalam Pembelajaran Simple Present Tense Di Panti Asuhan Anak-Anak Wisma. *Senadiba*, 143–148.
- Misbahillah, A. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Percakapan Bahasa Inggris Siswa SMP melalui Pendalaman Simple Present Tense*. 109–115.
- Nasional, S., Riset, H., Wahyudi, A., & Pamuji, A. (2021). *Peningkatan Penguasaan Simple Present Tense Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Stik Bina Husada Tahun Akademik 2020 / 2021 1 st E-proceeding SENRIABDI 2021*. 1(1), 817–822.
- Rahayu, N. (2014). *the Effectiveness of Inductive Instruction in Teaching Simple Present Tense*.
- Rahman, M. S., Herman, H., Iqbal, M., & Renaldi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Simple Present Tense Menggunakan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris Grammar Translation Method Pada Mahasiswa Anggota Language Club Stai Rakha Amuntai. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 123–128.
- Rahmawati, D., Sunarmo, & Megawati. (2021). Penggunaan Metode Numbered Heads Together dalam Meningkatkan Pemahaman Simple Present Tense. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 2014*, 77–81.
- Rahmayanti. (2023). Analisis Pemahaman Penggunaan Simple Present Tense Pada Mahasiswa Stkip Paris Barantai. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 115–124. <http://doi.org/10.33659/cip.v11i1.271><http://ejurnal.stkip-pb.ac.id/index.php/jurnal/index>
- Roaida, T. D., & Bahrudin, B. (2016). Metode Grammar Translation Untuk Mengembangkan Penerapan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Siswa MA Fatahillah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Universitas Jember*, 360, 82–90.
- Rosadi, R. A., Syekh-yusuf, U. I., & Tangerang, K. (2021). Meningkatkan Pemahaman Simple Past Tense. *Universitas Indraprasta PGRI*, 5(2), 69–77.

- Sabrina, N., Nurazizah, S., Deviyanti, N., & Safari, Y. (2024). Analisis Struktur Dan Pola Kalimat Dalam Percakapan Bahasa Inggris. *Al - Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 58–64. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i1.11739>
- Sianturi, C. L., Sihombing, P. S. R., Purba, R., & Manihuruk, L. (2022). Sosialisasi Kegiatan Pelatihan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Inggris. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen*, 1(1), 72–77. <https://jurnal.uhnp.ac.id/wippun/article/view/226>
- Siregar, H., Zuriani, M., & Wati, R. (2020). Kesalahan dalam penggunaan tenses. *Prossiding Seminar Hasil Penelitian*, 367, 367–372.
- Tauhid, K., Putri, D. A., Nursiniah, S., Guru, P., Dasar, S., Djuanda, U., Inggris, B., Translation, G., & Pembelajaran, E. (2024). *Implementasi Metode Grammar Translation dan AudioLingual dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. 3, 5833–5844.
- Widayanti, M. J. A. (2008). Kesalahan Umum Yang Dilakukan Siswa SMA Kelas 1 Pada Penulisan Kalimat Simple Present Tense. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 37(1), 29–36. www.asian-efl-journal.com/pta_January_0
- Wiliantika, S. (2021). 79-84 Meningkatkan Penggunaan Simple Present Tense Menggunakan Metode Drilling. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa Unis*. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/PKIM/article/view/1968>